

**PERBEDAAN STATUS HIPERTENSI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN
TINGKAT KEPUASAN PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS
DENGAN NON PROLANIS DI PUSKESMAS I PURWOKERTO TIMUR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

SOLEMAN WADO

41130086

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN STATUS HIPERTENSI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN
TINGKAT KEPUASAN PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS
DENGAN NON PROLANIS DI PUSKESMAS I PURWOKERTO TIMUR**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**SOLEMAN WADO
41130086**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Unuversitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 5 Juli 2017

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Nanik Kusumaningrum, MPH (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, _____

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,




Prof. Dr. J. Willy Siagian, Sp.PA


dr. Yanti Ivana, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PERBEDAAN STATUS HIPERTENSI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DENGAN NON PROLANIS DI PUSKESMAS I PURWOKERTO TIMUR

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapatkan hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

(Soleman Wado)

41130086

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Soleman Wado**

NIM : **41130086**

demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBEDAAN STATUS HIPERTENSI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DENGAN NON PROLANIS DI PUSKESMAS I PURWOKERTO TIMUR

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah Selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017



(Soleman Wado)
41130086

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, anugerah, kasih karunia dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Perbedaan status skripsi hipertensi, tingkat yang berpendidikan dan tingkat kepuasan antara pasien hipertensi peserta Prolanis dan NonProlanis di Puskesmas I Purwokerto Timur". Skripsi ini disusun salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang tertulis dibawah ini:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati, menyertai, dan menguatkan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu memberikan dukungan dan doa pada semua mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, dukungan, dan bimbingan pada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Nanik Kusumaningrum , MPH selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan, dukungan, dan bimbingan pada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang senantiasa membimbing, menguji serta memberikan saran demi dihasilkannya penulisan karya ilmiah yang baik.
6. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S., M.Kes dan Prof. Dr. dr. Soebijanto selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh reponden penelitian peserta Prolanis dan Non Prolanis yang telah bersedia meluangkan waktu berpartisipasi dalam penelitian ini
8. Seluruh petugas Puskesmas I Purwokerto Timur yang sudah membantu dalam pengambilan data untuk penelitian ini.
9. Ibu Heru Wiyanti S.Kep, Ns., Bpk. Amir S., dan Ibu Endang Titahningsih yang senantiasa membantu, meberi masukan, dan semangat selama peneliti melaksanakan penelitian di Purwokerto.
10. Kedua orang tua peneliti yaitu Martius Wado dan Magdalena Marasut yang senantiasa memberikan semangat, mendukung dan mendoakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Kelompok penelitian Prolanis (Alexander Ganda, Hening Taruna Kriswianto, dan Gst. Ngr. Bagus Prenama Wiguna) yang senantiasa membantu, memberi masukan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

12. Tongkol 2013 yang senantiasa menjadi sahabat-sahabat yang baik, membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan pendidikan bersama-sama.
13. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan semangat, membantu dan selalu saling berbagi pengetahuan.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa terdapat masih banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam mewujudkan karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Soleman Wado

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Hipertensi.....	8
2.1.1.1. Definisi dan Klasifikasi.....	8
2.1.1.2. Etiologi.....	9
2.1.1.3. Faktor Risiko	10
2.1.1.4. Patofisiologi	11

2.1.1.5. Evaluasi dan diagnosa	11
2.1.1.6. Komplikasi	13
2.1.1.7. Terapi	13
2.1.2. Pengetahuan	14
2.1.3. Kepuasan	16
2.1.4. Kepatuhan	17
2.1.5. Jaminan Kesehatan Nasional	18
2.1.5.1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	20
2.1.5.2. Program Pengelolaan Penyakit Kronis	21
2.2. Kerangka Teori	24
2.3. Kerangka Konsep	24
2.4. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu	26
3.3. Populasi Penelitian	27
3.4. Variabel Penelitian	28
3.5. <i>Sample Size</i>	28
3.6. Definisi Operasional	29
3.7. Alat dan Bahan	30
3.8. Pelaksanaan Penelitian	31
3.9. Analisis Data	33
3.10. Jadwal Penelitian	33

3.11. Etika Penelitian.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Karakteristik Dasar Responden.....	35
4.1.2. Status Hipertensi	37
4.1.2.1. Kontrol Tekanan Darah.....	37
4.1.2.2. Tingkat Kepatuhan	38
4.1.2.3. Komplikasi	39
4.1.3. Tingkat Pengetahuan.....	40
4.1.4. Tingkat Kepuasan	41
4.1.5. Tes Validitas dan Reliabilitas	42
4.2. Pembahasan	44
4.2.1. Status Hipertensi	44
4.2.2. Tingkat Pengetahuan.....	45
4.2.3. Tingkat Kepuasan	46
4.2.4. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alogaritme Diagnosa Hipertensi	13
Gambar 2. Model Kepuasan Pelanggan Oliver	17
Gambar 3. Kerangka Teori.....	23
Gambar 4. Kerangka Konsep	23
Gambar 5. Grafik hasil uji t Tidak Berpasangan Kontrol Tekanan Darah Responden	37
Gambar 6. Grafik hasil uji t Tidak Berpasangan Tingkat Pengetahuan.....	39
Gambar 7. Grafik hasil uji t Tidak Berpasangan Tingkat Kepuasan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2. Penyebab hipertensi yang dapat diidentifikasi	10
Tabel 3. Definisi Operasional.....	28
Tabel 4. Analisis Data	32
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 6. Karakteristik Responden	35
Tabel 7. Hasil Uji t Tidak Berpasangan Kontrol Tekanan Darah	36
Tabel 8. Hasil Uji t Tidak Berpasangan Tingkat Kepatuhan Responden	38
Tabel 9. Hasil Uji t Tidak Berpasangan Tingkat Pengetahuan	39
Tabel 10. Hasil Uji t Tidak Berpasangan Tingkat Kepuasan	40
Tabel 11. Hasil uji validasi HFQ (<i>Hypertension Fact Questionnaire</i>).....	42
Tabel 12. Hasil uji rehabilitasi HFQ (<i>Hypertension Fact Questionnaire</i>)	42

ABSTRAK

PERBEDAAN STATUS HIPERTENSI, TINGKAT PENGETAHUAN, DAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DENGAN NON PROLANIS DI PUSKESMAS I PURWOKERTO TIMUR

Pendahuluan. Hipertensi memerlukan pendekatan yang lebihkomprehensif untuk mencapai pengendalian tekanan darah yang optimal. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dikembangkan oleh BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis termasuk hipertensi. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada perbedaan status hipertensi, tingkat pengetahuan dan tingkat kepuasan antara pasien hipertensi peserta Prolanis dan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.

Metode. Penelitian dilakukan selama periode April–Mei 2017 dalam bentuk deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Besar sampel 106 pasien hipertensi: dikelompokan 53 peserta Prolanis dan 53 Non Prolanis. Data dari penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan rekam medik milik responden.

Hasil dan Pembahasan. Uji *t* tidak berpasangan menunjukkan perbedaan yang bermakna pada tekanan darah diastol ($p < 0,001$) dan tingkat kepatuhan ($p = 0,034$) antara peserta Prolanis dengan Non Prolanis. Pasien Prolanis mempunyai tekanan darah diastol yang lebih rendah dan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi daripada pasien Non Prolanis. Perbedaan bermakna juga dijumpai pada tingkat pengetahuan ($p = 0,006$), dan tingkat kepuasan ($p < 0,001$). Pasien Prolanis mempunyai tingkat pengetahuan dan kepuasan yang lebih tinggi daripada pasien Non Prolanis.

Kesimpulan. Terdapat perbedaan yang bermakna pada status hipertensi, tingkat pengetahuan, dan tingkat kepuasan antara pasien hipertensi peserta Prolanis dengan pasien Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.

Kata Kunci. Prolanis, asuransi kesehatan, hipertensi, tingkat pengetahuan, tingkat kepuasan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan manifestasi gangguan keseimbangan hemodinamik sistem kardiovaskular dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg, yang mana patofisiologinya adalah multi faktor, sehingga tidak bisa diterangkan hanya dengan satu mekanisme tunggal. Sebagaimana diketahui hipertensi adalah penyebab kematian nomor satu di dunia, disusul merokok lalu dislipidemia. Hipertensi mengambil porsi sekitar 60% dari seluruh kematian di dunia (Yogiantoro, 2014).

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskular. Hipertensi diperkirakan telah menyebabkan 4,5% dari beban penyakit secara global, dan prevalensinya hampir sama besar di negara berkembang maupun negara maju (Depkes, 2006). Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama gangguan jantung. Selain mengakibatkan gagal jantung, hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada organ target lain seperti gagal ginjal maupun serebrovaskuler (Depkes, 2006). Penuaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan tekanan darah dan risiko penyakit kardiovaskular. Seseorang dengan umur lebih dari 65 tahun dengan hipertensi mempunyai risiko lebih tinggi dari pada orang dengan umur yang lebih muda (Dewi, 2014). Hasil analisis *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES III) menunjukkan

bahwa hipertensi dapat dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama yaitu 26% kasus hipertensi ditemukan pada populasi muda (umur ≤ 50 tahun), te laki-laki (63%) yang biasanya didapatkan lebih banyak IDH (*Isolated Diastolic Hypertension*) dibandingkan ISH (*Isolated Systolic Hypertension*). Kategori kedua yaitu 74% kasus hipertensi ditemukan pada populasi tua (umur ≥ 50 tahun), utamanya pada wanita (58%) yang biasanya didapatkan lebih banyak ISH dibandingkan IDH (Yogiantoro, 2014).

Di Indonesia sendiri prevalensi hipertensi menunjukkan penurunan dari 31,7% tahun 2007 menjadi 25,8% tahun 2013. Asumsi penyebab terjadinya penurunan bisa bermacam-macam mulai dari alat pengukur tensi yang berbeda sampai pada kemungkinan masyarakat sudah mulai datang berobat ke fasilitas kesehatan. Namun angka 25,8% masih merupakan angka yang cukup besar. Di Jawa Tengah prevalensi hipertensi tahun 2013 sebanyak 26,4%. Hal ini menunjukkan angka kejadian hipertensi di Jawa Tengah masih berada di atas rata-rata angka kejadian hipertensi secara nasional yaitu 25,8%. (Depkes 2013).

Hipertensi merupakan masalah yang kompleks jadi perlu pendekatan yang lebih komprehensif dan intensif guna mencapai pengendalian tekanan darah yang optimal. Hal ini berarti diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat untuk mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Sedikitnya 50% pasien yang diresepkan obat antihipertensi tidak meminum obat sesuai yang direkomendasikan (Depkes, 2006). Strategi yang paling efektif adalah dengan kombinasi dari berbagai program seperti edukasi, modifikasi sikap, dan sistem yang mendukung (Depkes, 2006). Salah satu program yang dibuat

pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah hipertensi di Indonesia yaitu Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang merupakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Sasaran dari program prolanis ini adalah seluruh peserta BPJS kesehatan yang mengalami penyakit kronis yaitu hipertensi dan DM tipe 2. Aktivitas dari program Prolanis meliputi aktivitas konsultasi medis/edukasi, *home visit*, *reminder*, aktivitas klub dan pemantauan status kesehatan (BPJS Kesehatan, 2016).

Program Prolanis ini jika dilihat dari konsepnya sangatlah potensial dalam mengatasi permasalahan penyakit kronis seperti hipertensi. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan perbedaan yang signifikan ketika pasien hipertensi mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Prolanis. Namun, belum ada penelitian yang bertujuan mengevaluasi program Prolanis ini dengan membandingkan pasien Prolanis dengan pasien Non Prolanis, guna melihat efektivitas program tersebut di masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menilai apakah terdapat perbedaan status hipertensi, tingkat pengetahuan, dan kepuasan pasien hipertensi peserta dan non peserta JKN guna peningkatan kualitas pelayanan program pengelolaan hipertensi yang lebih baik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat perbedaan status hipertensi, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, dan tingkat kepuasan terhadap pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi antara peserta Prolanis dan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan status hipertensi, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, dan kepuasan pelayanan kesehatan pasien hipertensi peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan status hipertensi antara pasien peserta Prolanis dengan Non Prolanis
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan tentang hipertensi antara pasien peserta Prolanis dan Non Prolanis
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kepuasan antara pasien peserta Prolanis dan Non Prolanis

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pasien hipertensi dalam mengikuti program Prolanis dan mendorong keaktifan pasien dalam setiap kegiatan.

2. Puskesmas I Purwokerto Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Puskesmas terkait efektifitas kegiatan-kegiatan Prolanis yang telah diselenggarakan oleh Puskesmas.

3. Peneliti

- a. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memanfaatkan semua ilmu yang telah dipelajari selama pendidikan.
- b. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah
- c. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang perbandingan antara pasien hipertensi peserta JKN dan nonpeserta JKN.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asli yang belum pernah dibuat sebelumnya. Ada 3 penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini dan dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian ini. Akan tetapi perbedaan dari kesemuanya sebagai bukti keaslian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti, Tahun	Judul	Tempat dan Waktu	Metode	Subyek	Hasil
Lumempouw, D. O. Wungouw, H. I. S. Polii, H. (2016)	Pengaruh senam Prolanis terhadap penyandang hipertensi	Klinik Husada Sario Manado November 2015-Desember 2015	Eksperimental lapangan dengan <i>pre-post group design</i> . Dianalisis dengan uji t berpasangan	Sampel penelitian berjumlah 25 orang lansia yang diperoleh melalui <i>purposive sampling</i>	Pada kedua kelompok latihan terdapat penurunan bermakna tekanan darah sistolik dan diastolik setelah senam Prolanis selama 4 minggu berturut-turut.
Dewi, M (2014)	Evaluasi Pengaruh Konseling Farmasi Terhadap Kepatuhan dan Hasil Terapi Pasien Hipertensi Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) pada Dokter Keluarga di Kabupaten Kendal	Kabupaten Kendal November 2013-Januari 2014	Eksperimen semu dengan desain <i>control group design with pretest posttest</i>	Besar sampel 55 pasien	Terdapat pengaruh konseling farmasi terhadap kepatuhan dan hasil terapi Paseian Hipertensi anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) pada Dokter Keluarga di Kabupaten Kendal
Sari D. P. Listya M. T. (2016)	Pengaruh Keikutsertaan Pasien pada Program Jaminan Kesehatan terhadap Keberhasilan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi	19 Mei 2016	Telaah Kritis.	Database Pubmed, Proquest, dan EBSCO, diperoleh enam literatur	Pasien yang tidak mengikuti program jaminan kesehatan meningkatkan risiko kegagalan kontrol tekanan darah sebesar 1,23-2,89 kali dibandingkan dengan pasien yang mengikuti program jaminan kesehatan

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan ini adalah asli. Keaslian dapat dilihat dari variabel penelitian, tahun, tempat pelaksanaan dan responden yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Pada penelitian ini akan dilihat apakah ada perbedaan antara pasien hipertensi peserta Prolanis dengan pasien hipertensi Non Prolanis yang ada di Puskesmas I Purwokerto Timur

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang bermakna status hipertensi antara pasien hipertensi peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan tentang hipertensi antara pasien hipertensi peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kepuasan terhadap layanan kesehatan antara pasien hipertensi peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur.

5.2. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih terfokus pada salah satu variabel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.
2. Pada penelitian ini masih ada beberapa faktor perancu seperti tingkat pendidikan dan sosial budaya, jadi perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang dapat menyingkirkan faktor perancu tersebut.
3. Pada penelitian ini masih ada beberapa data yang tidak dapat diambil, jadi perlu dilakukan penelitian serupa dengan data yang lebih lengkap.

4. Untuk meningkatkan pemerataan pengetahuan tentang hipertensi pada peserta Prolanis, hendaknya dalam sesi edukasi dapat menggunakan ruangan yang lebih besar atau dengan membagi peserta Prolanis hipertensi menjadi dua kelompok agar edukasi yang diberikan lebih efektif.
5. Pasien Non Prolanis yang mengalami hipertensi, sebaiknya disarankan untuk mengikuti program Prolanis
6. Sebaiknya komplikasi dicatat dalam rekam medis, sehingga keadaan pasien dapat dikontrol dengan lebih menyeluruh.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2016) What is High Blood Pressure. (internet) American Heart Association. Available from:http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HighBloodPressure/GettheFactsAboutHighBloodPressure/What-is-High-BloodPressure_UCM_301759_Article.jsp#.WICK-X0yPIU [Accessed 10 Januari 2017]
- Aronson, J, K. (2007) Compliance Concordance Adherent. *British Journal of Clinical Pharmacology*. 64 (4) : 383-384
- BPJS Kesehatan. (2013) *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. (Internet). Jakarta: BPJS Kesehatan. Available from:<https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/unduh/index/39> [Accessed 22 Oktober 2016]
- Budiman & Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Chang, C. & Green, S. (2011). Hypertension Management in the Dominican Republic: Factors Affecting Medication Adherence. *Health Horizons International Summer Interns*. 2 (12)
- CDC, (2014). *Know The Facts About High Blood Pressure*. Atlanta: National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Division for Heart Disease and Stroke Prevention
- Corwin, E. J. (2009) *Buku Saku Patofisiologi*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. (2006) *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi* (Internet). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Farmasi. Available from: <https://www.google.com/search?q=Pharmaceutical+Care+untuk+Penyakit+Hipertensi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b> [Accessed 22 Oktober 2016]
- Departemen Kesehatan RI. (2013) *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013)* (Internet). Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf> [Accessed 22 Oktober 2016]
- Dewanti, S. W., Andrajati, R. & Supardi, S. (2015) Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua Puskesmas Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesi*. 5 (1)

Dewi, M. (2014) *Evaluasi Pengaruh Konseling Farmasi Terhadap Kepatuhan Hasil Terapi Peseian Hipertensi Anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) pada Dokter Keluarga di Kabupaten Kendal*. Tesis, Universitas Gadjah Mada

Ernawati, E., R Asih., Wiyanto, S., (2014) Penerapan Hand Hygiene Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 28 (1)

Harianto, S., Sudibjo, S. & Khasanah, N., (2004) Penebusan Resep Oleh Pasien Rawat Jalan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, *Majalah IlmuKefarmasian*, 1 (3), 136-147

JKN. (2017) *Jaminan Kesehatan Nasional*. (internet) www.jkn.kemkes.go.id/index.php [Accessed 10 Desember 2017]

Kementrian Kesehatan. (2013) *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: kementrianKesehatan Republik Indonesi

Koentjoro, Tjahjono. (2011) *Regulasi Kesehatan Di Indonesia*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Leung, A. A., Nerenberg, K., Daskalopoulou, S. S., McBrien, K., Zarnke, K. B., Dasgupta, K. dkk (2016) Guidelines Hypertensio Hypertension Education Program Guidelines for Blood Pressure Measurement, Diagnosis, Assessment of Risk, Prevention, and Treatment of Hypertension. *Canadian Journal of Cardiology*. 32. 569-588

Lee, V., Fan, C., Li, A., dan Chau, A., (2009) Cincial impact of a pharmacist-physician co-managed programme on hyperlipidemia management in Hong-Kong. *Journal of Clinical Pharmacy & Therapeutics*. 34: 407-414

Lumempouw, D. O., Wungouw, H. I. S. & Polli, H. (2016) Pengaruh senam Prolanis terhadap penyandang hipertensi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. 4 (1)

Marshall, G. N. & Hays, R. D. (1994) *The Patient Satisfaction Questionnaire Short-Form (PSQ-18)*. Santa Monica: RAND

Mohani, C. I. (2014) Pendekatan Klinis Hipertensi. Di dalam: Setiati, S. Dkk. eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: InternaPublishing. 2284-2285

Nuryati, S. (2009) *Gaya Hidup dan Status Gizi serta Hubungannya dengan Hipertensi dan Diabetes Melitus pada Pria dan Wanita Dewasa di DKI Jakarta*. Tesis, Institusi Pertanian Bogor.

Peraturan BPJS Kesehatan, (2014) *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, Nomor 1 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

Rahajeng, E. & Tuminah, S. (2009) Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Maj Kedokt Indon*. 59 (12)

Republik Indonesia. (2011) *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 24 Tahun 2011, Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia

Saleem, F., Hassall, M. A., Shafle, A. A., Atif, M., Haq, N. U., Aljadhey, H. (2012) Disease related knowledge and quality of life: a descriptive study focusing on hypertensive population in Pakistan. *Southern Med Review* 5 (1) 47-52

Saragih & Rumapea., (2010) *Hubungan Karakteristik Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah Sakit Culombia Bandung*. Medan. Universitas Darma Agung.

Sari, D. P. & Listya, M. T. (2016) Pengaruh Keikutsertaan Pasien pada Program Jaminan Kesehatan terhadap Keberhasilan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Evidence Based Case Report*. 4 (2)

Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi ke-5. Jakarta: CV. Sagung Seto. 302

Shea, J.A (2007) Health literacy weakly but consistently predicts primary care patient dissatisfaction. *International Journal for Quality in Health Care*. (Internet). 19 (1), 45-46. Available from: <http://intqhc.oxfordjournal.org>[Accessed 13 Januari 2017]

Sherwood, L. (2012) *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 6. Jakarta: EGC

Sung, N. J., Suh, S. Y., Lee, D. W., Yupahn, H., Choi, Y. J., Lee, J. H., & The Korean Primary Care Research Group. (20 care of medical institutions in South Korea by structural type. *International Journal for Quality in Health Care*. (Internet). 22 (6), 493-499. Available from: <http://intqhc.oxfordjournal.org>[Accessed 13 Januari 2017]

Suryawati, C. (2004) Kepuasan pasien rumah sakit (Tinjauan teoritis dan penerapannya pada penelitian): *Kepuasan Pasien Rumah Sakit*. 7 (4), 189-194

Susanti, W. (2008) *Sistem pembiayaan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pasien pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Whitley, H. P., Fermo, J. D., Ragucci, K., & Chumney, E. C., (2006) Assessment of patient knowledge of diabetic goals, self-reported, medication adherence, and goal attainment. *Pharmacy Practice (Granada)*. 4: 183-190

Wong, E. L. Y., Leung, M. C. M., Cheung, A. W. L., Yam, C. H. K., Yeoh, E. & Griffiths, S. (2011) A population-based survey using PP-15: relationship of care aspects to patient satisfaction in Hong kong. *International Jurnal for Quqlity inHealth Care*. (Internet). 23 (4), 390-396. Available from:<http://intqhc.oxfordjornal.org>[Accessed 13 Januari 2017]

Yan, Z., Wan, D. & Li, L. (2011). Patient satisfaction in two Chinese provinces: rural and urban differences. *International Jurnal for Quqlity in Health Care*. (Internet). 23 (4), 384-389. Available from: <http://intqhc.oxfordjornal.org>[Accessed 13 Januari 2017]

Yogiantoro, M. (2014) Pendekatan Klinis Hipertensi. Di dalam: Setiati, S. Dkk. eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: InternaPublishing. 2259-2261